

**SOSIALISASI PENTINGNYA MENABUNG SEJAK DINI DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MINAT MENABUNG SISWA KELAS 4 SD NEGERI CURUG 1
KLARI**

Fatharani Az-Zahra¹, Sartika Dewi²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis

ak20.fatharaniaz-zahra@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

sartikadewi@ubpkarawang.ac.id²

RINGKASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2023 bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buana Perjuangan Karawang. Kuliah Kerja Nyata tahun ini memilih tema Program SDGs atau Sustainable Development Goals yaitu Pembangunan Berkelanjutan, suatu cara yang terprogram untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan berdasarkan 18 tujuan program yang sudah ditentukan. Kuliah kerja nyata ini dilaksanakan pada tanggal 01 Juli sampai dengan 31 Juli 2023 di Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang. Salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Curug Kecamatan Klari adalah “Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini Pada SD Negeri Curug 1 Klari”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada siswa tentang penting nya menabung, manfaat dan cara menabung yang baik. Metode kegiatan ini menggunakan tahapan: Survey ke sekolah, pengumpulan data dan permasalahan yang terjadi dilingkungan sekolah, pengajuan perizinan kepada kepala sekolah, penyusunan materi dan persiapan metode dan alat yang akan digunakan. Sedangkan penyampaian materi menggunakan Power Point, tanya jawab dan Quiz. Hasil dari sosialisasi adalah dapat menumbuhkan minat menabung siswa, meningkatkan pengetahuan mengenai menabung seperti arti menabung, manfaat menabung dan cara menabung serta dapat menerapkan kebiasaan menabung siswa

– siswi kelas 4 SD Negeri Curug 1 Klari.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Menabung, Minat Menabung

Pendahuluan

Kerja Kuliah Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan Karawang merupakan kegiatan untuk dapat mengembangkan dan memberikan ilmu secara langsung kepada masyarakat bersamaan

dengan penerapan Tri Dharma. Tri Dharma Pendidikan Tinggi merupakan kewajiban bagi seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia. Ketiga Dharma tersebut adalah Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian. Ketiga aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan secara seimbang dan terpadu dengan harapan agar kelak mahasiswa dapat menjadi insan yang berkompeten di bidangnya serta mengembangkan potensi masyarakat, merumuskan masalah dan menjadi problem solving terhadap permasalahan yang ada di masyarakat. Pelaksanaan KKN ini mengusung tema “Gotong Royong Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa”. Sesuai dengan tema KKN 2023 tersebut, program kerja yang dilaksanakan mengacu kepada tercapainya SDGs Desa sebagai upaya terpadu Pembangunan Desa untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam Permendesa PDPT Nomor 21 Tahun 2020, Pemberdayaan Masyarakat Desa yang dilakukan oleh perguruan tinggi merupakan wujud peran serta masyarakat sipil dalam Pendampingan Desa. Hal ini selaras dengan Tridharma perguruan tinggi terutama pada unsur pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi). Desa Curug sejarahnya terlebih dahulu ada salah satu pemukiman yang bernama Kampung Munjul. Di kampung tersebut terdapat sebuah danau yang bernama Danau Cilengkeng, di ujung tersebut ada air curugan yang mengalir ke kali Citarum maka pada saat itu oleh masyarakat dibuat nama menjadi Desa, yaitu Desa Curug. Desa Curug merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Desa Curug terdiri dari 8 dusun, diantaranya Dusun Cilentah, Krajan 1, Krajan 2, Jalan Bedeng, Munjul Kaler, Munjul Kidul, Komplek POJ, dan Parung Kadali. Menurut Cece Hermawan selaku kepala Desa Curug. Jumlah penduduk di Desa Curug tahun 2023 - /+ 14.000 jiwa dengan luas wilayahnya yang merupakan industry dan permukiman sekitar 574 Ha. Desa Curug ini memiliki beberapa permasalahan yang belum terselesaikan seperti permasalahan BLT, Pengelolaan Sampah, Sensus Penduduk, dan masih banyak lainnya.

Dalam bidang ilmu program studi akuntansi mengacu pada point 4 Pendidikan Desa Berkualitas yaitu dengan cara melakukan sosialisasi mengenai pentingnya menabung sejak dini. Pentingnya sosialisasi bagi anak untuk mengetahui sesuatu yang baik atau buruk dalam kehidupan yang diajarkan oleh orangtua, masyarakat dan pemerintah. Sosialisasi menabung sejak dini memberikan dampak positif yang membuat pola pikir anak menjadi temotivasi menabung. Sejak kecil, anak perlu diajarkan cara pengelolaan keuangan dengan baik. Mulai dari mengenali makna uang, manfaat kegiatan menabung dan membiasakan diri untuk menabung sejak dini. Perilaku suka menabung dapat terwujud jika adanya kemauan dan dorongan dari diri seseorang yang dapat

membentuk kebiasaan anak untuk menabung.

Menabung merupakan kegiatan positif yang dapat dibiasakan sejak dini dengan menyisihkan sebagian pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Menabung mempunyai tujuan agar anak dapat hidup hemat dan mandiri dalam mengelola keuangan sejak dini. Hemat dapat diartikan tidak berlebihan dan dapat mengontrol penggunaan uang sebaik-baiknya untuk disimpan dan digunakan dalam mencapai tujuan yang lebih besar. Anak dapat mengatur dan menentukan prioritas dalam mengeluarkan uang ketika menabung.

Pemahaman dan kebiasaan menabung yang rutin dapat bermanfaat bagi masa depan. Pembiasaan yang dapat dilakukan oleh anak usia dini adalah menyisihkan yang saku dan uang pemberian orang lain ke dalam sebuah celengan. Pola hidup hemat dan sikap tidak menghamburkan uang berdampak positif bagi kebiasaan anak yaitu

- 1) anak dapat mengatur keuangannya
- 2) anak mengerti skala prioritas untuk sesuatu yang penting dan tidak penting
- 3) anak lebih menghargai nilai uang
- 4) anak lebih mandiri dan konsisten dalam mencapai keinginannya

Metode

Kegiatan sosialisasi dengan nama “Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini” memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada siswa – siswi tentang pentingnya menabung, manfaat dan cara menabung yang baik. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Kamis, 20 Juli 2023 dan bertempat di SD Negeri Curug 1, Klari, Kabupaten Karawang. Objek atau sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas 4 SD Negeri Curug 1 Klari berjumlah 50 siswa. Rangkaian kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara offline atau tatap muka langsung.

Metode pelaksanaan program kerja ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu koordinasi, persiapan media, sosialisasi.



Gambar 1: Tahap Pelaksanaan Program Kerja Sosialisasi

Tahap pertama koordinasi dengan pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah SD Negeri Curug 1 Klari mengenai rencana pelaksanaan program kerja ini dengan menentukan waktu pelaksanaan, rencana kegiatan program, serta perizinan mengenai pelaksanaan kegiatan program tersebut. Tahap kedua adalah persiapan media yang akan digunakan saat kegiatan sosialisasi. Tahap ketiga adalah kegiatan sosialisasi yang diawali dengan pemaparan materi mengenai pengertian, manfaat dan cara menabung. Kemudian dilanjutkan dengan pemutaran video yang berkaitan dengan pentingnya menabung. Hal ini dilakukan agar anak lebih memiliki gambaran mengenai manfaat menabung di dunia nyata.

Hasil dan Pembahasan

Proses penyampaian materi dilakukan di dalam ruangan kelas terdapat 3 tahapan yaitu:

- 1) Memberikan pemahaman dan pengetahuan melalui penyampaian materi.

Kegiatan tahap ini memberikan pengetahuan, pemahaman melalui penjelasan tentang arti menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung, dan cara menabung dengan mengkalkulasi uang jajan yang diberikan orangtua per hari, serta mengajarkan tips-tips menabung yang sukses serta tahapannya sampai bisa menabung di suatu bank dengan membuka rekening sendiri atassupporting orangtua. Tujuan dari sosialisasi ini adalah agar anak memiliki pemahaman mengenai arti dan pentingnya menabung, manfaat dan cara menabung dengan cara menyisihkan uang jajan. Berikut ini adalah gambar proses penyampaian materi.



Gambar 2 : Proses Penyampaian Materi kepada siswa - siswi
SD Negeri Curug 1 Klari

Secara garis besar, siswa – siswi SD Negeri Curug 1 Klari sudah memiliki pengetahuan awal yang baik tentang uang sebagai alat tukar, nilai uang, arti menabung,

manfaat menabung untuk hidup lebih hemat dan jajan tidak berlebihan, agar mereka memiliki cadangan mendesak untuk keperluan biaya kegiatan sekolah di akhir tahun seperti karyawisata dalam rangka puncak tema seperti yang diungkapkan oleh salah satu orang tua siswa. Mengenai cara menabung, sebagian siswa sudah memahami cara yang tradisional yaitu dengan cara menyimpan di celengan. Kegiatan menabung di sekolah bersifat sukarela tapi menjadi semi wajib karena sebagai edukasi menabung pada anak. Untuk meningkatkan kesadaran anak menabung diharapkan anak sebaiknya menyisihkan uang jajannya sendiri, dan mulai diberikan pengalaman menabung disuatu bank. Sedangkan bagi anak yang uang jajannya belum cukup untuk disisihkan, namun tetap diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang materi-materi yang telah diberikan, sehingga di suatu ketika dapat menyadari dan mau menabung.

Selain itu, adapun penayangan video tentang menabung yang berbentuk animasi agar dapat menarik perhatian siswa dan dapat memberikan motivasi untuk mulai menabung. Seluruh siswa menyimak materi maupun video dengan serius dan banyak terjadi interaksi tanya jawab antara pemateri dan peserta.



Gambar 3 : Penayangan Video tentang Pentingnya Menabung

2) Tanya jawab

Tanya jawab tentang materi, terlebih dahulu pemateri memberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan mengenai pentingnya menabung, selanjutnya pemateri memberi jawaban atau tanggapan atas pertanyaan siswa.



Gambar 4 : Proses tanya jawab bersama siswa – siswi
SD Negeri Curug 1 Klari

3) Quiz.

Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan terkait cara menabung dan manfaat menabung, serta kerugian jika tidak membiasakan diri menabung sejak dini, siswa diperbolehkan untuk rebutan menjawab pertanyaan, yang berhak menjawab adalah yang mengangkat tangan terlebih dahulu, dan jika jawabannya tepat maka diberikan hadiah sederhana. Quiz dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi, dan untuk memotivasi belajar menabung. Peserta sangat antusias dan merespon secara positif terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 5 : Proses pemberian hadiah pada
siswa yang berhasil menjawab pertanyaan saat Quiz



Gambar 6 : Foto bersama siswa – siswi SD Negeri Curug 1 Klari

Menabung dapat membuat diri menjadi terbiasa hidup hemat. Hal tersebut dapat dicapai dengan adanya pendidikan literasi keuangan yang diberikan kepada anak sejak dini khususnya anak sekolah dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi sesuai kebutuhan. Pendidikan literasi keuangan contohnya sosialisasi dengan memaparkan materi mengenai pentingnya menabung sejak dini. Sosialisasi tersebut dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat anak dalam menabung. Menabung dapat melatih anak dalam menahan diri, sabar, disiplin, dan mampu memenuhi keinginannya secara mandiri sampai tumbuh dewasa. Kegiatan sosialisasi ini mengajak siswa untuk mulai menabung dalam mencapai keinginan mereka untuk jangka waktu kedepan. Selain itu, untuk mengurangi sikap konsumtif siswa kepada barang-barang yang tidak berguna. Manfaat dari anak belajar tanggungjawab dalam keuangannya adalah anak dapat berpikir kritis dalam mengatur banyaknya uang sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga terhindar dari sikap konsumtif secara berlebihan.

Kesimpulan Dan Rekomendasi

Kegiatan sosialisasi “pentingnya menabung sejak dini” yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang mendapat respon positif dari pihak sekolah para siswa. Para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi. Sebagian besar siswa sudah memiliki pengalaman menabung sederhana dirumah yaitu di celengan. Namun, belum terlatih mengkalkulasi uang jajan untuk ditabung atau disisihkan, karena uang tabungan sudah dibekali khusus oleh orangtua. Para siswa mulai mengerti dan memahami manfaat menabung bagi dirinya.

Untuk menumbuhkan dan menguatkan kesadaran menabung anak diperlukan teladan dan supporting orangtua dalam mengenalkan uang dan nilainya bagi kehidupan dan cara mengkalkulasi uang jajan yang diberikan untuk disisihkan.

Kegiatan sosialisasi seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan perilaku hemat dan suka menabung bagi anak-anak usia dini. Kegiatan menabung bisa dimulai dari hal kecil dengan menyisihkan uang jajan yang tersisa setiap harinya ke dalam celengan.

Daftar Pustaka

- Annisa Sabrina Dakhi dan Irsyad Lubis, "Analisis Minat Menabung Di Kalangan Siswa SMA Negeri Di Kota Medan". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.2 No.9
- A Romlah Abd. Gani, Ori Fiska Soviah, & Rahmawati. (2019). *Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa Sdn 2 Lengkong Wetan Kelurahan Lengkong Wetan Tangerang Selatan Banten.*
- Astrini, & Ali Pangestu, R. (2021). *Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01 Foster an Awareness of Saving Early on Through The Socialization of The Importance of Saving at SDN Cibingbin 01 menjadi tonggak utama untuk keberhasilan.* 1(3), 116–124.
- Budianto, B. (2020). *Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat.* *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Hani Sirine dan Dwi Setiyani Utami, "FaktorFaktor yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 19 No. 1, April 2016
- Mella Anggita Putri, Weti, Lis Utami, Retno Rahayu, S. (2021). *Edukasi bagi anak anak mengenai manfaat menabung sejak dini di desa mekar mulya.* *Jimakukerta*, 1, 64–68.
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). *Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan.*
- Rahayuningrum, V. S., & Suranto, S. P. (2021). *Peran Pendidikan Ekonomi Informal dalam Menciptakan Perilaku Menabung Pada Anak-Anak di Desa Bedoro Kabupaten Sragen.*
- Yuliani David, (2015). *Bang Bing Bung Ayo Menabung: 8 Cerita Asyik tentang Mengelola*